

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis deskriptif korelasi, yaitu metode penelitian yang menggambarkan dan menganalisis hubungan antara dua variabel tanpa melakukan intervensi, biasanya menggunakan analisis statistik untuk mengidentifikasi pola atau asosiasi (Sugiyono, 2022). Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional*, yaitu melakukan observasi atau pengukuran variabel independen dan dependen pada waktu yang bersamaan (Notoatmodjo, 2018). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara perilaku keluarga sadar gizi (kadarzi) dengan kejadian stunting pada balita usia 24-59 bulan di Kelurahan Pantai Amal Kota Tarakan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian di lakukan di Kelurahan Pantai Amal kota Tarakan. Penelitian ini telah dilakukan tanggal 23 sampai 28 juli tahun 2025.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Sugiyono, 2022). Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh balita berusia 24 – 59 bulan di kelurahan Pantai Amal, berjumlah 337 balita.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2022). Sampel dalam penelitian menggunakan teknik *Purposive sampling*. Besar sampel dalam penelitian ini akan dihitung menggunakan rumus Slovin dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{373}{1 + 373 \cdot (0.10)^2}$$

$$n = \frac{373}{4.73}$$

$$n = 78.9$$

$$n = 79$$

Keterangan :

- n = Jumlah sampel
- N = Jumlah populasi sasaran (373 balita)
- e = Margin of error 10% (0.10)

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 79 balita yang ada di Kelurahan Pantai Amal terdapat 2 kriteria subjek, yaitu :

1. Kriteria Inklusi :
 - a. balita usia 24-59 tahun di Kelurahan Pantai Amal.
 - b. Ibu yang bersedia memberikan informasi mengenai pola asuh

anak dan kebiasaan pemberian makan keluarga.

- c. Ibu yang tinggal di wilayah penelitian dan dapat dihubungi selama periode penelitian
- d. Ibu yang dapat memberikan persetujuan secara sadar untuk berpartisipasi dalam penelitian (*informed consent*)

2. Kriteria Eksklusi :

- a. Balita yang mengalami cacat fisik (tidak memiliki kaki, anak *ceberal palsy*)
- b. Balita tidak tinggal bersama orang tua (ibu)
- c. Balita yang sedang sakit

Tabel 3.1 Definisi Operasional**D. Definisi Operasional**

No.	Variabel	Definisi Operasional	Instrumen	Parameter	Skala
1	Keluarga Sadar Gizi (KADARZI)	Keluarga yang mampu mengatasi masalah gizi anggota keluarganya mulai dari mengenali, mencegah, dan mengatasi masalah gizi dicirikan dengan menerapkan 5 indikator KADARZI	Checklist Indikator Kadarzi	1. Kadarzi : Jika menerapkan 5 indikator kadarzi (total skor 5) 2. Tidak kadarzi : jika Tidak menerapkan salah satu indikator Kadarzi (total skor <5). (Kepmenkes RI No. 747/Menkes /VI/2007)	Ordinal
2	Kejadian Stunting	Keadaan pendek menurut umur yang ditandai dengan nilai indeks tinggi badan menurut atau panjang panjang badan menurut umur (TB/U atau PB/U) kurang dari -2 Standar deviasi.	Pengukuran TB/U	1. Stunting < -2 SD 2. Tidak Stunting : -2 SD sampai dengan 3 SD (Kemenkes RI, 2020)	Ordinal

E. Instrumen Penelitian

1. Kuisisioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2022). Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini berisi tentang karakteristik balita (umur dan jenis kelamin), karakteristik keluarga (pendidikan ibu, status pekerjaan ibu) dan indikator perilaku kadarzi (menimbang berat badan dengan rutin, pemberian ASI eksklusif, konsumsi makanan beraneka ragam, penggunaan garam beryodium dan memberikan suplemen gizi sesuai anjuran).

F. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, peneliti melakukan langkah-langkah awal untuk memastikan penelitian dapat berjalan dengan lancar. Peneliti memulai dengan menyusun proposal penelitian yang mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan, dan metode penelitian. Setelah proposal disetujui, peneliti mengurus izin penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo serta dari pihak terkait seperti Puskesmas Pantai Amal. Peneliti juga mempersiapkan alat dan bahan sebagai berikut :

Alat :

- a. Alat ukur antropometri
- b. Iodina test (pemeriksaan garam beryodium)

Bahan :

- a. Kuesioner penelitian
- b. ATK

2. Tahap Pelaksanaan Pengumpulan Data

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengambilan data di lapangan. Peneliti memilih responden, yaitu keluarga yang memiliki balita usia 24-59 bulan, pengambilan data menggunakan teknik *Purposive sampling*. Dimana data yang akan di isi adalah karakteristik Ibu (pekerjaan, dan pendidikan terakhir Ibu) karakteristik balita (jenis kelamin dan usia balita), dan indikator Kadarzi yang didapatkan dari wawancara menggunakan kuesioner dan melakukan tes garam beryodium. Sedangkan data kejadian stunting dikumpulkan melalui pengukuran langsung berat badan dan tinggi badan pada balita. Data dikumpulkan dengan mematuhi etika penelitian, termasuk mendapatkan informed consent dari responden.

3. Tahap Analisis dan Penyusunan Laporan

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan metode statistik yang sesuai, seperti uji *chi-square* atau korelasi untuk mengetahui hubungan perilaku KADARZI dengan kejadian stunting pada balita usia 24-59 bulan di kelurahan Pantai Amal Kota Tarakan. Hasil analisis kemudian diinterpretasikan untuk menjawab tujuan penelitian dan hipotesis yang telah dirumuskan. Peneliti menyusun laporan penelitian yang mencakup temuan utama, pembahasan, kesimpulan, dan rekomendasi. Laporan ini dipresentasikan di hadapan dosen pembimbing dan penguji di Universitas Ngudi Waluyo, serta hasilnya dapat digunakan sebagai masukan bagi Puskesmas Pantai Amal untuk meningkatkan program penanganan dan pencegahan stunting

G. Etika Penelitian

1. Informed consent

Seluruh subyek penelitian diberikan prosedur penelitian dan dimintai persetujuannya dengan *informed consent* secara tertulis. Calon responden berhak menolak untuk diikutsertakan dalam penelitian dengan alasan apapun, selanjutnya calon responden yang menolak tersebut tidak mendapat sangsi berupa apapun.

2. Justice

Peneliti menjalankan penelitian dengan memperlakukan semua responden dengan sama rata, tanpa membedakan mereka berdasarkan kedudukan sosial, tingkat pendidikan, atau status sosial masing-masing. Pendekatan ini menunjukkan upaya untuk memastikan bahwa semua data yang dihasilkan berasal dari beragam latar belakang dan pengalaman responden, sehingga hasil penelitian dapat mencerminkan keseluruhan populasi secara lebih merata. Dengan demikian, integritas dan keadilan penelitian dapat dipertahankan, memberikan landasan yang kuat bagi analisis dan kesimpulan yang lebih representatif.

3. Anonymity (tanpa nama)

Identitas subyek penelitian dirahasiakan dan tidak dipublikasikan tanpa seizin subyek penelitian. Peneliti memberikan jaminan dalam penggunaan data identitas diri dari subyek penelitian dengan tidak mencantumkan nama responden pada lembar instrumen, namun hanya menuliskan nama kode pada lembar instrumen tersebut sebagai data hasil

penelitian.

4. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Peneliti memberikan jaminan terhadap kerahasiaan hasil penelitian, baik berupa informasi, hal-hal yang menyangkut tentang data diri subyek penelitian, serta masalah-masalah lainnya dari subyek penelitian, hal ini berkaitan dengan hak prefasi seseorang. Informasi yang telah terkumpul, akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, kecuali data tertentu yang dilaporkan untuk keperluan hasil penelitian.

H. Analisa Data

1. Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan setiap variabel penelitian. Dalam penelitian ini, analisis univariat digunakan untuk menentukan karakteristik responden serta variabel penelitian.

Data univariat dipaparkan dalam bentuk tabel dengan menampilkan nilai presentasi, mean, median, modus dan standar deviasi. Untuk melakukan analisis univariat digunakan rumus sebagai berikut :

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

p = presentasi

f = frekuensi

n = jumlah sampel

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat adalah analisa yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2019). Pada penelitian ini rumus yang digunakan adalah *chi-square* dengan batas

kemaknaan $\alpha=0,05$. Korelasi ini digunakan pada uji statistik sekurang-kurangnya data ordinal (Sugiyono, 2022).

Pada analisa bivariat ini, peneliti mencari tahu hubungan antar variabel, yakni variabel bebas dan variabel terikat. Penarikan kesimpulan pada uji *chi-square*, apabila diperoleh nilai *sig. (p value)* $< 0,05$, maka hipotesis H_a diterima dan H_o ditolak, dengan kata lain terdapat hubungan perilaku keluarga sadar gizi (kadarzi) dengan kejadian stunting pada balita usia 24-59 bulan di kelurahan Pantai Amal Kota Tarakan.